

# Studi Kualitatif Implementasi Project Based Learning Berbasis Karakter Islami dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran

## IPAS

Oleh :

Cindy Safrina Az Zahra (228620600008)

Dosen Pembimbing :

Dr. Supriyadi, M.Pd.I.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026

# Latar Belakang

- Pendidikan abad ke-21 menuntut kemampuan bernalar kritis sebagai kompetensi utama.
- Faktanya, kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah (data PISA & realitas kelas).
- Pembelajaran di SD masih didominasi hafalan dan pasif, sehingga kurang melatih HOTS.
- Model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis.
- Perlu integrasi karakter Islami (amanah, tafakkur, tabayyun) agar nalar kritis memiliki landasan moral.

# Identifikasi Masalah

- Rendahnya kemampuan bernalar kritis siswa SD
- Pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher-centered)
- Siswa pasif dan kurang melakukan analisis/evaluasi
- PjBL belum terintegrasi dengan nilai karakter Islami
- Kurangnya pembentukan karakter dalam proses berpikir

# Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi model PjBL berbasis karakter Islami dalam pembelajaran IPAS?
- Bagaimana model tersebut dapat menguatkan kemampuan bernalar kritis siswa SD?

# Tujuan Penelitian

Menganalisis secara mendalam proses dan dampak penerapan model PjBL berbasis karakter Islami terhadap penguatan nalar kritis siswa sebagai bagian dari perwujudan Profil Pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar.

# Kajian Pustaka

- **Bernalar Kritis** adalah Kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksi informasi untuk mengambil keputusan yang logis dan objektif.
- **Project Based Learning (PjBL)**: Model pembelajaran berbasis proyek yang menekankan aktivitas investigasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah nyata.
- **Karakter Islami dalam Pembelajaran**: nilai seperti amanah, shiddiq, tabligh, dan fathonah sebagai landasan moral dalam proses belajar.
- **Pembelajaran IPAS**: Integrasi IPA dan IPS yang bersifat kontekstual untuk melatih berpikir kritis siswa.

# Metode Penelitian

- Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif, Subjek: Guru kelas VA dan Siswa kelas VA SDN Buduran Sidoarjo
- Lokasi: SDN Buduran Sidoarjo
- Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi
- Analisis data: Miles, Huberman, & Saldana
- Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan
- Validitas: triangulasi & member check

# Hasil Pembahasan

Implementasi model *Project Based Learning (PjBL)* berbasis karakter Islami dalam pembelajaran IPAS menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Pada tahap awal, penerapan konsep *tafakkur* mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena yang dipelajari. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi masalah, serta melakukan eksplorasi secara mandiri. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa dan mendorong berkembangnya kemampuan bernalar kritis.

# Hasil Pembahasan

Pada tahap pelaksanaan proyek, nilai *amanah* berperan penting dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kejujuran siswa dalam kerja kelompok. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi, mampu menyampaikan pendapat, serta menghargai pandangan teman. Selain itu, proses kolaborasi yang terbangun membantu siswa dalam menyusun argumen yang lebih logis dan berbasis data, sehingga kemampuan bernalar kritis tampak lebih terasah melalui aktivitas diskusi dan kerja sama kelompok.

# Hasil Pembahasan

Pada tahap akhir, kegiatan refleksi (*muhasabah*) membantu siswa mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menjadi lebih mampu mengidentifikasi kesalahan, memperbaiki pemahaman, serta tidak terburu-buru dalam menarik kesimpulan. Secara keseluruhan, integrasi karakter Islami dalam PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan bernalar kritis, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih reflektif, bertanggung jawab, dan berlandaskan nilai moral serta spiritual.

# Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi karakter *amanah* dalam model PjBL membentuk kolaborasi siswa yang lebih bertanggung jawab dan bermakna, serta mendukung kejujuran dan objektivitas dalam proses berpikir. Hal ini menegaskan bahwa penguatan bernalar kritis di sekolah dasar perlu didukung oleh fondasi karakter spiritual agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini juga merekomendasikan agar guru mengembangkan penilaian PjBL yang mencakup proses internalisasi karakter, serta mendorong penelitian lanjutan (eksperimen/kuantitatif) untuk menguji efektivitas model ini pada skala yang lebih luas dan mengkaji integrasi nilai karakter lainnya dalam pembelajaran IPAS.

